

PENYULUHAN PENGEMBANGAN AGROWISATA BERWAWASAN LINGKUNGAN DI KELURAHAN SUKAMULYA KECAMATAN SEMATANG BORANG KOTA PALEMBANG

Oktarina¹, Neisya Amaliah², Nopri Yansyah³, M. Iqbal⁴, Januar Ida Wibowati⁵,
Martini⁶, Endang Rahayu⁷, Abdullah Rasjid⁸, Agus Salim⁹, Sugeng Mianto Fane¹⁰
^{1,2,3,4} Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Palembang
^{5,6,7,8,9,10} Dosen Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Palembang

ARTICLE INFO

Keywords:

*Agro-tourism development,
environmental insight, community
income*

Abstract: *Agrotourism is part of the tourism object that utilizes agricultural business (agro) as a tourism object. The aim is to expand knowledge, experience, recreation, and business relations in agriculture. Through the development of agro-tourism that emphasizes local culture in utilizing land, it is hoped that it can increase farmers' income while preserving land resources, as well as maintaining local culture and technology which are generally in accordance with the conditions of their natural environment. This agro-tourism is in great demand by urban communities who are saturated with city noise, traffic jams, pollution and so on. The development of agro-tourism will build intensive communication between farmers and tourists. The hope is that farmers can be more creative in managing their farming businesses so that they are able to produce products that touch the hearts of tourists and improve their product distribution sector. Based on a situation analysis conducted in the Sukamulya Village, Sematang Borang Sub-district, Palembang City, it is very necessary to do Community Service with the theme of counseling the Development of Sukamulya Village as an Agrotourism Object in Sematang Borang District, Palembang City.*

Kata Kunci:

pengembangan Agrowisata, Wawasan lingkungan, Pendapatan Masyarakat

Abstrak: *Agrowisata merupakan bagian dari obyek wisata yang memanfaatkan usaha pertanian (agro) sebagai obyek wisata. Tujuannya adalah untuk memperluas pengetahuan, pengalaman, rekreasi, dan hubungan usaha dibidang pertanian. Melalui pengembangan agrowisata yang menonjolkan budaya lokal dalam memanfaatkan lahan, diharapkan bisa meningkatkan pendapatan petani sambil melestarikan sumber daya lahan, serta memelihara budaya maupun teknologi lokal yang umumnya telah sesuai dengan kondisi lingkungan alamnya. Agrowisata ini banyak diminati masyarakat perkotaan yang jenuh dengan kebisingan kota, macet, polusi dan sebagainya. Pengembangan agrowisata akan membangun komunikasi yang intensif antar petani dengan wisatawan. Harapannya petani bisa lebih kreatif mengelola usaha tani nya sehingga mampu menghasilkan produk yang menyentuh hati wisatawan dan meningkatkan sektor distribusi produk mereka. Berdasarkan analisis situasi yang dilakukan di Kelurahan Sukamulya Kecamatan sematang Borang Kota Palembang maka sangat perlu dilakukan Pengabdian Pada Masyarakat dengan tema penyuluhan Pengembangan Kelurahan Sukamulya Sebagai Obyek Agrowisata Di Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang.*

Corresponding Author:

idaunpal28@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Obyek wisata merupakan penghasil devisa non-migas yang kini banyak dikembangkan di berbagai daerah. Obyek wisata yang paling lama berkembang adalah obyek wisata yang menonjolkan keindahan alam, seni dan budaya. Obyek wisata ini oleh Pemerintah telah diakui sebagai penghasil devisa terbesar dari sektor non-migas. Mengingat keindahan alam menjadi daya tarik yang kuat bagi wisatawan, potensi ini menarik untuk digarap. Indonesia sebagai negara agraris memiliki lahan pertanian yang sangat luas. Rangkaian kegiatan pertanian dari budidaya sampai pasca panen dapat dijadikan daya tarik tersendiri bagi kegiatan pariwisata. Dengan menggabungkan kegiatan agronomi dengan pariwisata banyak perkebunan-perkebunan besar di Indonesia dikembangkan menjadi obyek wisata agro.

Bagi daerah yang memiliki tanah subur, panorama indah, mengembangkan agrowisata akan mempunyai manfaat ganda apabila dibandingkan hanya mengembangkan pariwisata dengan obyek dan daya tarik keindahan alam, seni dan budaya. Manfaat lain yang dapat dipetik dari mengembangkan agrowisata, yaitu disamping dapat menjual jasa dari obyek dan daya tarik keindahan alam, sekaligus akan menuai hasil dari penjualan budidaya tanaman agro, sehingga disamping akan memperoleh pendapatan dari sektor jasa sekaligus akan memperoleh pendapatan dari penjualan komoditas pertanian.

Kelurahan Sukamulya merupakan salah satu kelurahan yang terletak di Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang. Sebagian besar wilayah disana adalah rawa dan perkebunan. Kelurahan Sukamulya berada pada jarak $\pm$ 2 KM dari Kantor Camat Sematang Borang. Dengan batas wilayah Kelurahan Sukamulya meliputi :

- a. Batas Utara : Kel. Sako
- b. Batas Selatan : Kel. Sei Selincah
- c. Batas Timur : Kel. Karya Mulya
- d. Batas Barat : Kel. Sri Mulya

Kantor kelurahan sukamulya terletak di jalan sunarna, Kelurahan Sukamulya, Kecamatan Sematang Borang, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30162. Luas dan kawasan wilayah kelurahan Sukamulya Kecamatan Sematang Borang meliputi Sektor pertanian, perkebunan, peternakan dan sektor industri kecil / perdagangan. Kelurahan Sukamulya adalah sebuah kelurahan yang sebagian besar wilayahnya

merupakan pemukiman dan perkebunan berbagai macam laos, buah- buahan dan sayuran yang berpotensi menjadi objek agrowisata untuk menarik orang- orang untuk berwisata ke kelurahan ini. Oleh karna itu masyarakat sangat mengharapkan dukungan dari pemerintah dan dinas yang terkait untuk upaya peningkatan potensi agrowisata di Kelurahan Sukamulya.

Dalam mewujudkan masyarakat terkait peningkatan potensi agrowisata di Kelurahan Sukamulya Program pengabdian masyarakat membantu membuat tempat yang menjadi objek agrowisata yang mana tempat ini bisa dijadikan objek wisata , berfoto-foto dan juga mengedukasi karena hampir seluruh tanaman di taman hati adalah tanaman herbal yang telah di beri deskripsi di setiap tanamannya. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yaitu presentasi yang meliputi:

Tahap 1: Sosialisasi Pembuatan Taman hati

Tahapan pertama kegiatan pengabdian dimulai dengan sosialisasi ke peserta tentang Pembuatan Taman Hati .Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan kelurahan sukamulya sebagai objek agrowisata, taman hati ini berisi tanaman-tanaman herbal yang bisa dijadikan obat-obatan sebagai apotek hidup yang dikemas secara modern dengan konsep instagramable dengan beberapa objek berfoto yang menarik, jadi pengunjung bisa bertamasya mengenal tanaman obat-obatan mereka juga bisa berfoto-foto dengan objek-objek yang menarik . Mahasiswa berkoordinasi dengan warga sekitar dan pak sarjuni selaku pemilik lahan, secara bersama-sama membuat taman hati



Gambar 1. Sosialisasi Pembuatan Taman Hati

Sosialisasi agrowisata ini bertujuan memberikan edukasi kepada masyarakat bagaimana memanfaatkan lingkungan sekitar mereka yang berpotensi sebagai objek agrowisata dapat berkembang secara tepat baik dari bidang pertanian, hukum, teknik dan ekonomi.

Tahap 2: Kegiatan Pembuatan Taman Hati

Deskripsi Kegiatan	Kegiatan
Tujuan	Membuat tempat yang menjadi objek agrowisata yang mana tempat ini bisa dijadikan objek wisata , berfoto-foto dan juga mengedukasi karena hampir seluruh tanaman di taman hati adalah tanaman herbal yang telah di beri deskripsi di setiap tanamannya.
Bentuk Kegiatan	Tim dibantu dengan pak sarjuni untuk mengerjakan proses pembuatan taman hati agar terlaksana dengan baik.
Tempat Kegiatan	RT. 02 di kebun laos pak sarjuni
Sasaran	Masyarakat Kelurahan Sukamulya Dan Masyarakat Luar (Wisatawan)
Peran Mahasiswa	Peran Mahasiswa adalah sebagai pelaksana Kegiatan
Peran Masyarakat	Peran masyarakat adalah sebagai pengguna dan perawatan serta pengembangan prasarana tersebut.
Kendala	Kondisi cuaca yang tidak menentu, keterbatasan waktu dan Biaya
Solusi	Menyesuaikan kondisi cuaca, bertarget dan menyesuaikan dengan dana posko yang ada.
Hasil	Memperindah dan menjadikan salah satu Objek wisata yang bertemakan Agrowisata

Kegiatan tahap kedua dimulai dengan pembekalan singkat tentang teknis pembuatan Hati dan telah dibuat sesuai dengan prosedur yang telah diberikan nara sumber. Pelaksanaan kegiatan praktik ini dibantu oleh tim mahasiswa yaitu Oktarina¹⁾, Neisya Amaliah¹⁾, Nopri Yansyah¹⁾, M. Iqbal¹⁾



Gambar 2. Kegiatan Pembuatan Taman Hati dengan memanfaatkan lahan kosong

II. PERMASALAHAN

Berangkat dari analisis situasi tersebut maka penulis mencoba untuk mengidentifikasi masalah yang ada yaitu:

- ❑ Minimnya Pengetahuan Masyarakat Kelurahan Sukamulya Kecamatan sematang Borang Tentang Pengembangan Agrowisata
- ❑ Belum ada upaya Pemerintah Kota untuk menciptakan objek dan daya tarik wisata berwawasan lingkungan melalui pengembangan dengan memanfaatkan tanah lahan yang kosong
- ❑ Peluang Usaha yang ada relatif terbatas
- ❑ Terbatasnya akses pasar bagi pelaku usaha

III. TUJUAN DAN MANFAAT KEGIATAN PKM

- Adapun tujuan dari kegiatan

- ❑ Memberikan pemahaman kepada masyarakat di kecamatan sukamulya tentang pentingnya pengembangan agrowisata untuk meningkatkan pendapatan masyarakat
- ❑ Memberdayakan masyarakat kelurahan sukamulya kecamatan sematang borang dalam meningkatkan pendapatan keluarga dengan memanfaatkan lahan kosong.
- ❑ Menumbuhkan semangat kepada masyarakat kelurahan sukamulya kecamatan sematang borang untuk menambah pendapatan keluarga

dengan memanfaatkan lahan kosong menjadi obyek wisata Agrowisata melalui potensi lokal.

- Manfaat Kegiatan

- ☐ Bagi masyarakat kelurahan sukamulyan kecamatan sematang borang dalam meningkatkan wawasan dan pemahaman tentang pengembangan agrowisata.
- ☐ Bagi Pemerintahan kelurahan suka mulya kecamatan sematang borang dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya.
- ☐ Bagi Masyarakat kelurahan suka mulya kecamatan sematang borang dalam meningkatkan kemandirian ekonomi.

IV. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian pada Masyarakat yang dilakukan di dkelurahan Suka Mulya Kecamatan Semaatang Borang Kota Palembang dengan menggunakan sosialisasi dan diskusi dua arah secara langsung. Kegiatan tersebut dilaksanakan selama 1 hari dengan jadwal kegiatan sebagai berikut :

Kegiatan dilaksanakan pada:

Hari/ Tanggal : Selasa, 14 September 2021
 Tempat : Kantor Kelurahan Suka Mulya Kecamatan Sematang Borang
 Peserta : Masyarakat kelurahan Suka Mulya Kec. Sematang Borang

KEGIATAN PENGABDIAN

PERSIAPAN	
Survey awal	Melihat dan mendalami permasalahan yang ada di kelurahan suka mulya Kecamatan ssematang borang kota Palembang
Pembentukan Tim kerja	Pembentukan Tim kerja pengabdian Pada Masyarakat yang terdiri dari mahasiswa dan dosen
Pembuatan proposal	Pembuatan proposal untuk menawarkan

	solusi permasalahan
Koordinasi	Pembagian tugas antara tim dan mitra
Persiapan pelaksanaan	Pembuatan materi dan mempersiapkan alat yang digunakan dalam penyuluhan
TAHAP PELAKSANAAN	
Pembukaan	Perkenalan dan kata sambutan
Penyampaian materi	Sosialisasi tentang pengembangan agrowisata oleh beberapa orang pemateri
Tanya jawab	Diskusi

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode sebagai berikut :

1. Melakukan pre-test dan post-test sebelum pemberian materi. Metode ini dilakukan untuk Membuat tempat yang menjadi objek agrowisata yang mana tempat ini bisa dijadikan objek wisata , berfoto-foto dan juga mengedukasi karena hampir seluruh tanaman di Taman hati adalah tanaman herbal yang telah di beri deskripsi di setiap tanamannya dengan memanfaatkan tanah lahan yang masih kosong
2. Kegiatan pengabdian ini menerapkan metode ceramah sebagai media penyampaian materi penyuluhan serta memanfaatkan sarana *slide power point* untuk memperjelas materi yang disampaikan terutama penjelasan materi mengenai Pengembangan Kelurahan Suka Mulya Sebagai Obyek Agrowisata Di Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang dengan memanfaatkan lahan yang kosong untuk membuat Taman hati di RT. 02 di kebun laos pak sarjuni
3. Kegiatan Penyuluhan ini dilaksanakan di Kelurahan Suka mulya Merupakan salah satu kelurahan yang terletak di Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang peserta sejumlah warga masyarakat di wilayah

tersebut yang didominasi oleh kehadiran para ibu rumah tangga.

4. Diskusi dan Tanya Jawab

Materi Penyuluhan
 berisi tentang:

- Pengertian Agrowisata
- Tujuan Agrowisata
- Kriteria Kawasan Agrowisata
- Prasyarat Kawasan Agrowisata
- Tujuan Pengembangan Kawasan agrowisata
- Prinsip-prinsip pengembangan
- Agrowisata melalui entrepreneur

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini telah dilaksanakan pada hari Selasa, 14 September 2021 di Kelurahan Suka Mulya Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang. Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat di kelurahan suka mulya kecamatan sematang borang ini peserta yang diundang sebanyak 30 orang tetapi hanya 25 orang peserta yang hadir

Pembukaan acara dilakukan oleh Pak RT mewakili Kelurahan Sukamulya. Penyampaian persentasi dan program mengenai pembuatan taman hati yang dirancang oleh tim dilakukan oleh Januar Ida Wibowati,SE., M.Si. Kegiatan dilaksanakan dengan metode persentasi dan sosialisasi pembuatan taman hati. Berdasarkan uraian pelaksanaan pengabdian ini masyarakat menyambut dengan baik dan memperoleh ilmu yang bermanfaat dalam pembuatan taman hati yang mudah dan sederhana (Gambar 3).



Gambar. 3 Peserta pengabdian Masyarakat

Hal ini ditunjukkan dari banyaknya pertanyaan yang timbul karena keinginan mereka yang besar dan peserta berjanji untuk membantu pembuatan taman hati yang memperindah dan menjadikan salah satu Objek wisata yang bertemakan Agrowisata. Nara sumber menyarankan melalui pengembangan agrowisata berwawasan lingkungan yang menonjolkan budaya lokal dalam memanfaatkan lahan, diharapkan bisa meningkatkan pendapatan petani sambil melestarikan sumber daya lahan, serta memelihara budaya maupun teknologi lokal yang umumnya telah sesuai dengan kondisi lingkungan alamnya.

Umumnya pertanyaan yang dilakukan oleh peserta cukup baik dan menunjukkan antusias yang tinggi. Dari diskusi yang telah dilakukan ternyata kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di kelurahan Sukamulya ini sangat bermanfaat bagi penduduk. Susunan acara kegiatannya adalah sebagai berikut:

Susunan acara kegiatan pelaksanaan PKM

Jam	Susunan Acara	Penanggung Jawab
08.00 - 08.20	Persiapan	Tim PKM (Dosen dan Mahasiswa) dan mitra
08.20 - 08.40	Pembukaan	Wakil tim PKM Pak RT mewakili kelurahan sukamulya kecamatan sematang borang kota Palembang
08.40 - 09.10	Wawancara dan observasi	Tim PKM (Dosen dan Mahasiswa)
09.10 - 11.00	Pemberian materi tentang pengembangan agrowisata berwawasan lingkungan	Januar Ida Wibowati SE, MSi. Martini, SE, MSi. Endang Rahayu, SE, MSi. Abdullah Rasjid, SE, MSi. Agus Salim, SE, MSi. Sugeng Mianto Fane, SE, MSi.
11.00 - 11.45	Tanya Jawab dan diskusi	Januar Ida Wibowati SE, MSi. Martini, SE, MSi. Endang Rahayu, SE, MSi. Abdullah Rasjid, SE, MSi. Agus Salim, SE, MSi. Sugeng Mianto Fane, SE, MSi.
11.45 - 12.00	Wawancara dan observasi	Tim PKM (Dosen dan Mahasiswa)

12.00 - 12.15	Penutupan acara	Wakil tim PKM Pak RT yang mewakili kelurahan suka mulya kecamatan sematang borang kota palembang
---------------	-----------------	--

Para peserta mengikuti kegiatan dengan tertib dari awal sampai akhir dan mereka sangat antusias mengikuti acara terutama pada saat sesi diskusi, banyak pertanyaan yang diajukan peserta kepada pemateri sehingga suasana diskusi semakin hidup dengan adanya sharing pengalaman antara peserta dan pemateri.

Hasil pemaparan materi dan diskusi adalah:

1. Wawancara dan observasi di awal kepada para peserta mengenai pemahaman tentang pengembangan agrowisata berwawasan lingkungan hanya sekitar 40 % peserta yang memahaminya.
2. Pada saat pemaparan materi tentang pengembangan agrowisata berwawasan lingkungan disampaikan peserta sangat aktif dan antusias menerima materi yang disampaikan.
3. Setelah pemaparan materi dilakukan dan sesi diskusi dimulai peserta sangat antusias menyampaikan berbagai pertanyaan terkait dengan bagaimana cara mereka untuk melakukan pengembangan agrowisata berwawasan lingkungan dengan menggunakan potensi lokal serta permasalahan-permasalahan yang lainnya.
4. Di sesi wawancara dan observasi akhir menunjukkan perubahan dan peningkatan yaitu meningkatnya jumlah peserta yang memahami tentang pengembangan agrowisata berwawasan lingkungan yang semula hanya 40 % menjadi 80 %.

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengembangan agrowisata berwawasan lingkungan di lingkungan kelurahan suka mulya kecamatan sematang borang dapat disimpulkan bahwa:

- ☐ Secara umum peserta penyuluhan belum memahami arti pengembangan agrowisata berwawasan lingkungan

- ❑ Pengetahuan dan kemampuan mereka sangat terbatas sehingga sulit bagi mereka untuk memulai suatu usaha
- ❑ Terdapat peningkatan pemahaman tentang pengembangan agrowisata berwawasan lingkungan setelah penyampaian materi.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari kegiatan pengabdian, maka disarankan :

- ❑ Sebaiknya sebelum dilaksanakan kegiatan pengabdian terlebih dahulu dilakukan survey pendahuluan mengenai khalayak sasaran dan tema yang diberikan. Dengan demikian diharapkan pengabdian initepat sasaran dan berdaya guna.
- ❑ Sebaiknya dilakukan kegiatan lanjutan dengan materi kewirausahaan dan materi-materi yang lain yang berkaitan dengan pengembangan agrowisata berwawasan lingkungan.
- ❑ Sangat perlu dilakukan pendampingan kepada masyarakat kelurahan suka mulya kecamatan sematang borang dalam pembukaan usaha dan perjalanannya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kepada Pak RT Kelurahan Sukamulya, Tim mahasiswa Oktarina, Neisyia Amaliah, Nopri Yansyah, M.Iqbal dan Dosen yang turut berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan seluruh masyarakat khususnya Bapak-bapak dan Ibu-Ibu yang telah menerima kegiatan ini dengan baik serta semua fasilitas yang digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Harahap.(2017:15). Kawasan Agrowisata
- Tirtawinata, Moh. Reza dan Lisdiana Fachruddin. (2016) Daya Tarik dan Pengelolaan Agrowisata. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sumarwoto, J. 2016. Pengembangan Agrowisata: Potensi dan Prospek. Seminar Nasional: Pembangunan Pertanian & Pedesaan Sumatera. Berastagi, 5-8 Maret
- Subowo. 2012. Agrowisata Meningkatkan Pendapatan Petani. Dikutip dari Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian Vol.24 No.1 2

